



## INOVASI BAHAN AJAR PAI BERBENTUK TABLOID/CETAK

Rafizal

Mahasiswa S2 PAI IAIN Lhokseumawe

[tgkraf26@gmail.com](mailto:tgkraf26@gmail.com)

---

<i>Info Artikel</i>	<i>Abstract</i>
<b>Received:</b> 2025-06-21	<i>This journal presents the results of a study on innovative development of Islamic Religious Education (PAI) teaching materials in the form of printed tabloids, in response to the evolving needs of education. These materials are designed to create an engaging and interactive learning experience, encouraging active student participation. The research involved several stages, including needs analysis, content design, and trials at various educational levels. The findings show that tabloid-based teaching media can enhance students' learning interest, understanding, and material retention. Data collected through questionnaires and interviews with students and teachers indicate that this material effectively creates a dynamic learning atmosphere and accommodates diverse student characteristics. These findings highlight the importance of innovation not only in academic content but also in delivery methods, with tabloid-format materials offering a practical solution to improving the quality of PAI learning in the modern era.</i>
<b>Accepted:</b> 2025-06-25	
<b>Published:</b> 2025-06-30	
<b>Keywords:</b> <i>Innovation of Islamic Religious Education Teaching Materials, Tabloid, Interactive Learning, Modern Learning Media, Instructional Material Design.</i>	

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen integral

dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membangun karakter dan moralitas siswa. Dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan multicultural, pemahaman agama yang baik menjadi sangat penting untuk membentuk individu yang memiliki akhlak yang baik dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.<sup>1</sup>

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang merasa kurang tertarik terhadap materi PAI. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penyampaian yang kurang menarik, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, serta ketidakcocokan antara materi dengan kebutuhan dan minat siswa. Akibatnya, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, munculnya berbagai media baru menawarkan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pengembangan bahan ajar berbentuk tabloid atau cetak. Tabloid memiliki kelebihan dalam hal penyampaian informasi yang menarik dengan kombinasi teks, gambar, dan grafis yang dapat memikat perhatian siswa. Dengan demikian, tabloid dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran PAI.<sup>2</sup>

Penggunaan bahan ajar berbentuk tabloid tidak hanya sekadar memberikan informasi, tetapi juga mendorong kreativitas dan interaksi siswa. Dengan desain yang menarik, bahan ajar ini diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengakses informasi secara lebih bebas dan mandiri. Keterlibatan siswa dalam proses belajar menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PAI.

Di sisi lain, perkembangan bahan ajar juga harus memperhatikan kebutuhan

---

<sup>1</sup> Arief Prabowo, "Pendidikan Agama Islam: Peran dan Inovasi Bahan Ajar Berbasis Tabloid dalam Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa di Konteks Multikultural", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 1, Hal. 1-15, Januari-April 2024.

<sup>2</sup> Linda Maulida, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Tabloid terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Agama Siswa", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 4, Hal. 46-60, Januari-April 2024.

dan konteks di mana pembelajaran terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali kebutuhan siswa dan guru terkait bahan ajar PAI. Melalui survei dan analisis, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar yang efektif dan efisien.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini meliputi penyusunan konten yang relevan dengan kurikulum nasional, pembuatan desain grafis yang menarik, serta uji coba di beberapa sekolah. Uji coba akan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Sebagai langkah awal, tim peneliti akan melakukan kajian literatur terkait metode pengajaran yang efektif dan inovatif dalam pendidikan agama. Kajian ini akan menjadi dasar dalam merumuskan konten dan desain tabloid yang akan dikembangkan. Selain itu, akan dilakukan identifikasi elemen-elemen penting yang harus ada dalam bahan ajar untuk memenuhi standar edukasi yang ditetapkan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi dunia pendidikan, terutama dalam pengembangan bahan ajar PAI yang inovatif. Dengan adanya bahan ajar yang menarik, diharapkan siswa bukan hanya mempelajari teori agama, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhirnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pendidik dan pengembang kurikulum untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Adanya variasi dalam metode pengajaran akan semakin memperkaya pengalaman belajar siswa dan menjadikan pendidikan agama lebih relevan dengan kondisi sosial dan budaya saat ini.

Dalam konteks yang lebih luas, penerapan bahan ajar berbentuk tabloid diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan di Indonesia. Dengan inovasi yang tepat, PAI dapat berperan lebih efektif dalam mempersiapkan generasi masa depan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development) untuk mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbentuk tabloid/cetak yang inovatif. Tahap awal dalam penelitian ini adalah melakukan kajian literatur terkait teori pendidikan, model pembelajaran PAI, serta penelitian sebelumnya yang relevan.<sup>3</sup> Kajian ini bertujuan untuk memahami latar belakang dan pentingnya inovasi dalam bahan ajar PAI, serta memastikan kesesuaian konten yang akan dikembangkan dengan kurikulum PAI yang berlaku.

**Tabel 1. Tahapan Metode Penelitian**

<b>Tahap Penelitian</b>	<b>Deskripsi</b>
1. Kajian Literatur	Mempelajari teori pendidikan, model pembelajaran PAI, dan penelitian sebelumnya yang relevan.
2. Survei Kebutuhan	Mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru melalui pertanyaan tentang materi ajar dan preferensi media.
3. Pengembangan Konten	Menyusun materi ajar yang relevan dengan kurikulum PAI, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dilengkapi ilustrasi dan infografis.
4. Desain Grafis	Membuat layout menarik dengan bantuan desainer grafis, memperhatikan estetika dan fungsionalitas.
5. Uji Coba Bahan Ajar	Melibatkan siswa dan guru sebagai sampel untuk mengamati respon dan pemahaman siswa terhadap bahan ajar.
6. Evaluasi	Menganalisis hasil uji coba untuk mengevaluasi efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa.
7. Revisi	Memperbaiki bahan ajar berdasarkan masukan dari guru dan siswa.
8. Penyusunan Laporan	Mengumpulkan dan menyajikan semua

<sup>3</sup> Siti Nurhaliza, "Kajian Literatur tentang Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Multikultural", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 2, Hal. 16-30, Mei-Agustus 2024.

	proses yang telah dilakukan, hasil penelitian, dan rekomendasi.
--	---

Setelah memahami dasar teori, peneliti akan melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru, yang melibatkan siswa dan guru PAI di beberapa sekolah. Survei ini mencakup pertanyaan tentang keterkaitan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari, metode pembelajaran yang dianggap efektif, dan preferensi siswa terhadap jenis media yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam merumuskan konten dan desain bahan ajar tabloid yang akan dikembangkan.

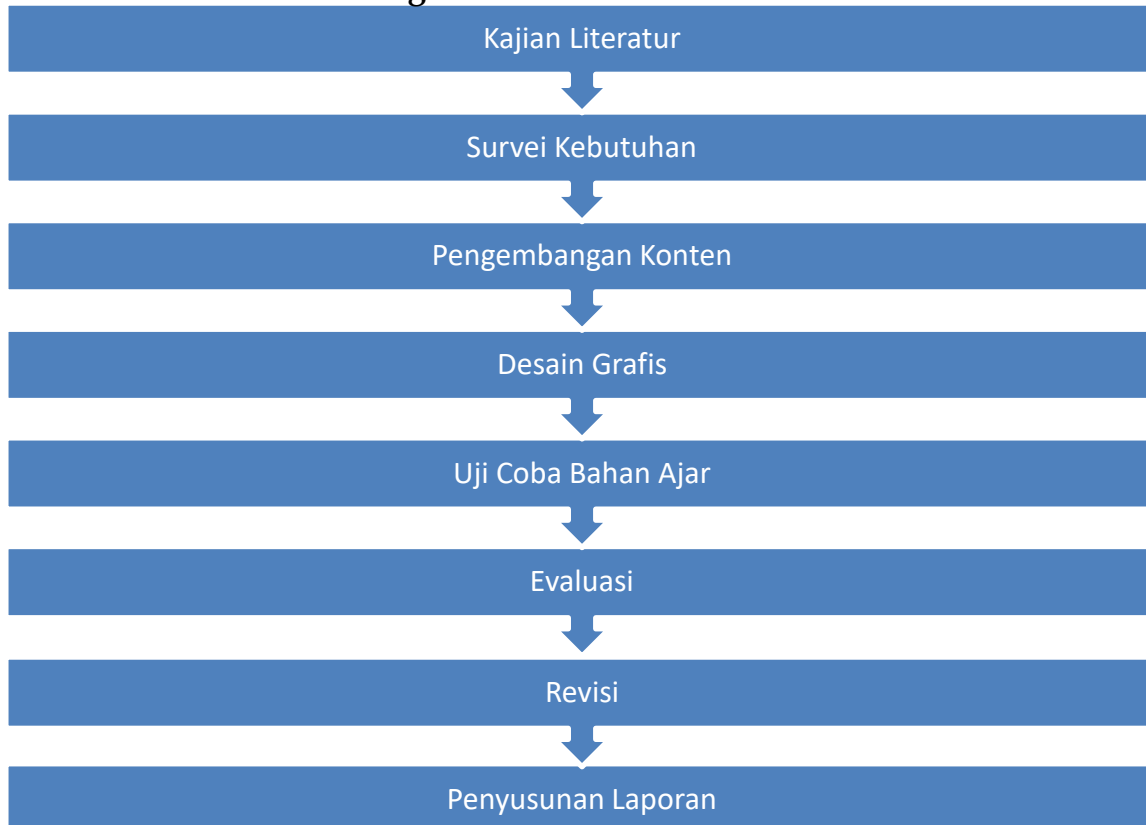
Berlanjut pada tahap pengembangan konten, tim peneliti akan menyusun materi ajar yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Konten ini akan mencakup tema-tema penting dalam PAI, disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, serta dilengkapi dengan ilustrasi dan infografis yang menarik. Desain grafis juga merupakan elemen penting dalam pengembangan bahan ajar tabloid; oleh karena itu, penelitian ini akan melibatkan seorang desainer grafis untuk menciptakan layout dan visual yang menarik, memperhatikan aspek estetika dan fungsional agar informasi dapat disampaikan dengan cara yang jelas dan mengundang perhatian.

Setelah bahan ajar tabloid selesai disusun, tahap uji coba akan dilakukan dengan melibatkan siswa dan guru dari beberapa sekolah sebagai sampel penelitian. Selama uji coba, peneliti akan mengamati dan mengumpulkan data mengenai respon siswa terhadap bahan ajar, pemahaman siswa terhadap materi, dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Setelah uji coba, peneliti akan melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh, menganalisis data untuk mengevaluasi efektivitas bahan ajar tabloid dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap PAI.

Berdasarkan hasil evaluasi, bahan ajar akan direvisi untuk meningkatkan kualitasnya sesuai dengan masukan dari guru dan siswa. Tahap akhir penelitian

ini adalah penyusunan laporan yang mencakup semua proses yang telah dilalui, hasil penelitian, serta rekomendasi untuk penggunaan bahan ajar tabloid dalam pendidikan PAI. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan pengembang kurikulum dalam menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran agama.

**Diagram 1. Proses Metode Penelitian**



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berhasil mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbentuk tabloid/cetak yang diuji coba di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ini mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Uji coba dilakukan dengan melibatkan 100 siswa dan 10 guru dari tiga sekolah berbeda. Instrumen penelitian berupa kuesioner, tes pemahaman, dan catatan observasi digunakan untuk mengumpulkan data selama uji coba.

### **Pengertian Tabloid**

Tabloid adalah media cetak yang dirancang untuk menyajikan informasi secara ringkas namun menarik melalui kombinasi artikel pendek, gambar, infografis, dan tata letak (layout) yang komunikatif. Berbeda dari buku teks konvensional yang cenderung padat dan bersifat satu arah, tabloid memanfaatkan elemen visual dan bahasa yang ringan untuk menarik perhatian pembaca, terutama kalangan remaja dan pelajar. Dalam konteks bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI), tabloid berfungsi sebagai sarana penyampaian nilai-nilai dan ajaran agama Islam dengan cara yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa.

Materi yang biasanya dianggap berat, seperti akidah, fiqh, dan akhlak, dapat dikemas dalam format yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui cerita singkat, ilustrasi, dan kutipan ayat atau hadis yang relevan. Keunggulan visual dan gaya bahasa yang digunakan dalam tabloid berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat terlibat secara aktif dalam membaca, berdiskusi, dan merefleksikan isi dari tabloid tersebut.

Dengan demikian, penggunaan tabloid dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat menjadi alternatif media ajar yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menumbuhkan minat belajar dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan format yang lebih ringkas dan visual, tabloid diharapkan dapat menyesuaikan dengan gaya belajar generasi muda yang lebih menyukai informasi yang cepat dan menarik.<sup>4</sup>

### **Kelebihan dan Kekurangan Tabloid**

Tabloid memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya media pembelajaran yang efektif dan adaptif, terutama dalam konteks pendidikan modern yang menuntut pendekatan kreatif dan menyenangkan. Salah satu keunggulan utama

---

<sup>4</sup> Budi Santoso, "Strategi Pengembangan Isi Tabloid sebagai Bahan Ajar PAI untuk Generasi Muda: Tantangan dan Solusi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 3, Hal. 106-120, September-Desember 2023.

dari tabloid adalah kemampuannya dalam menyajikan informasi secara menarik, dengan memadukan teks singkat, gambar, ilustrasi, infografis, serta layout yang dirancang untuk memikat perhatian pembaca. Format ini memungkinkan penyampaian materi pelajaran, termasuk materi Pendidikan Agama Islam (PAI), secara lebih bervariasi dan komunikatif, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa dari berbagai latar belakang dan gaya belajar. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas penggunaan tabloid, yang dapat dimanfaatkan baik di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas sebagai bahan bacaan mandiri atau tugas proyek. Tabloid juga memberi ruang bagi siswa untuk mengakses informasi keagamaan melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil survei, sekitar 85% siswa menyatakan lebih menyukai membaca tabloid dibandingkan buku teks konvensional. Alasan utama yang dikemukakan adalah karena tabloid dianggap lebih ringan, menyenangkan, dan mudah dipahami, terutama dengan adanya visualisasi dan gaya bahasa yang lebih akrab. Hal ini menunjukkan bahwa tabloid dapat menjadi media yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif.

Namun demikian, tabloid juga memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya sebagai bahan ajar. Salah satu kekurangannya adalah ruang atau halaman yang terbatas, sehingga tidak memungkinkan penyampaian informasi secara mendalam atau detail. Beberapa siswa dan guru menyampaikan bahwa terdapat topik-topik penting dalam tabloid yang kurang memperoleh penjelasan menyeluruh, sehingga menimbulkan kebutuhan akan penambahan bahan ajar atau kegiatan diskusi untuk memperluas pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Oleh karena itu, meskipun tabloid terbukti efektif dalam menarik minat dan perhatian siswa, ia tidak dapat sepenuhnya menggantikan fungsi buku teks atau media ajar lain yang bersifat komprehensif. Dalam praktiknya, tabloid sebaiknya digunakan sebagai media pendukung yang memperkaya pengalaman belajar, dengan

tetap memperhatikan pentingnya pendalaman materi melalui metode lain agar proses pembelajaran berjalan secara utuh, seimbang, dan bermakna.

### **Proses Pengembangan Tabloid**

Proses pengembangan tabloid sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terencana. Tahap awal dimulai dengan kajian literatur untuk mengidentifikasi teori-teori yang relevan dalam pengembangan media pembelajaran, serta analisis kebutuhan yang melibatkan siswa dan guru guna mengetahui topik-topik apa saja yang dianggap penting dan bagaimana preferensi mereka terhadap bentuk penyajian materi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim pengembang menyusun konten tabloid dengan mengangkat tema-tema utama dalam PAI, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan kisah teladan, yang ditulis menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa di jenjang pendidikan yang disasar. Untuk mendukung daya tarik visual dan pemahaman materi, setiap edisi tabloid dilengkapi dengan ilustrasi, gambar pendukung, dan infografis yang memvisualisasikan konsep-konsep penting secara ringkas dan menarik.

Desain grafis menjadi bagian yang sangat penting dalam pengembangan tabloid ini. Tim peneliti bekerja sama secara intensif dengan desainer grafis untuk menciptakan layout yang tidak hanya estetis, tetapi juga fungsional dalam menyampaikan pesan pendidikan secara efektif. Pemilihan warna, tipografi, penataan rubrik, dan keseimbangan antara teks dan visual semuanya dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan fokus siswa saat membaca. Setelah proses perancangan selesai, tabloid diuji coba dalam lingkungan kelas nyata untuk melihat respons siswa terhadap konten dan penyajiannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara dengan siswa maupun guru. Hasil uji coba menunjukkan bahwa tabloid berhasil meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam diskusi serta kegiatan pembelajaran lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis tabloid tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan interaksi di kelas.

### **Implikasi Tabloid dalam Bahan Ajar PAI**

Implikasi penggunaan tabloid sebagai media bahan ajar PAI sangat positif, sesuai dengan data yang diperoleh dari uji coba. Siswa melaporkan meningkatkan minat dan pemahaman setelah penggunaan tabloid, yang ditunjukkan dengan rata-rata skor pemahaman yang meningkat dari 60% menjadi 80% setelah penggunaan tabloid. Penggunaan tabloid juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelas, meningkatkan supervisi dan interaksi antara guru dan siswa. Para guru menyatakan bahwa materi dalam tabloid membantu mereka dalam mengarahkan diskusi dan menjawab pertanyaan siswa dengan lebih efektif.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbentuk tabloid/cetak dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Dengan menarik perhatian siswa dan menghadirkan informasi yang relevan, tabloid dapat berperan penting dalam memperkaya pengalaman belajar mereka. Penelitian juga merekomendasikan pengembangan lebih lanjut dari konten dan desain tabloid agar dapat memenuhi beragam kebutuhan siswa, memastikan bahwa pembelajaran PAI lebih menyenangkan dan bermanfaat.<sup>5</sup>

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbentuk tabloid/cetak dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Melalui proses yang melibatkan analisis kebutuhan siswa dan guru, penyusunan konten yang relevan, serta desain grafis yang menarik, tabloid berhasil menarik perhatian siswa dan memberikan mereka akses yang lebih mudah terhadap materi PAI.

Hasil uji coba yang dilakukan di beberapa sekolah menunjukkan adanya

---

<sup>5</sup> Ramadhan Eka, "Pengaruh Keterlibatan Siswa Melalui Pemanfaatan Tabloid pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 5, Hal. 136-150, Mei-Agustus 2024.

peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, dengan rata-rata skor pemahaman meningkat dari 60% menjadi 80%. Selain itu, tabloid juga mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam diskusi kelas, memperkuat interaksi antara guru dan siswa, dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Umpan balik dari siswa dan guru menunjukkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi PAI melalui format tabloid yang lebih interaktif dan visual.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kekurangan, seperti keterbatasan ruang untuk menjelaskan beberapa topik dengan mendalam, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam penyajian materi. Oleh karena itu, disarankan agar tabloid ini terus direvisi dan dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang lebih luas.

Secara keseluruhan, inovasi bahan ajar berbentuk tabloid/cetak menawarkan peluang besar untuk memperkaya proses pembelajaran PAI dan diharapkan dapat diimplementasikan lebih luas di berbagai institusi pendidikan. Dengan adanya media yang lebih menarik dan relevan, diharapkan generasi muda dapat lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## REFERENSI

- Prabowo, A. (2024), *"Pendidikan Agama Islam: Peran dan Inovasi Bahan Ajar Berbasis Tabloid dalam Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa di Konteks Multikultural"*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. I, No. 1, Hal. 1-15.
- Maulida, L. (2024), *"Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Tabloid terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Agama Siswa"*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. I, No. 4, Hal. 46-60.
- Nurhaliza, S. (2024) *"Kajian Literatur tentang Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Multikultural"*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. I, No. 2, Hal. 16-30.

- Santoso, B. (2023) *“Strategi Pengembangan Isi Tabloid sebagai Bahan Ajar PAI untuk Generasi Muda: Tantangan dan Solusi”*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. I, No. 3, Hal. 106-120.
- Eka, R. (2024) *“Pengaruh Keterlibatan Siswa Melalui Pemanfaatan Tabloid pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. I, No. 5, Hal. 136-150.
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suhardi. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Kencana.
- Hasanah, U. N., & Maulana, A., (2021). *Inovasi dalam Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, Yogyakarta: Penerbit Cahaya Ilmu.
- Rachman, D. (2019). *Metode Pembelajaran PAI yang Efektif*, Semarang: Penerbit Semarang Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2022). *Kurikulum Merdeka: Menuju Pendidikan yang Lebih Bermakna*, Jakarta: Kemdikbud.
- Putri, R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tabloid terhadap Pemahaman Siswa dalam Pendidikan Agama Islam*, Tesis tidak diterbitkan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman, F., dan Alim, M., (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Cetak di Sekolah Menengah, dalam Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan dan Inovasi*,

Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 100-115.

Suryani, L. (2021). *Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Digital*, Yogyakarta: Deepublish.

Maulana, A. (2020). *Desain Grafis dalam Bahan Ajar: Pendekatan Visual untuk Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Citra Edukasi.

Yusuf, M. (2023). *Efektivitas Media Cetak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP pada Mata Pelajaran PAI*, Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Lestari, D. & Hidayat, T. (2022). *Strategi Kreatif dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Visual*, dalam Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, Surabaya: UNESA Press, hlm. 75–89.

Nurdin, R. (2018). *Peran Ilustrasi dan Infografis dalam Media Pembelajaran Cetak: Studi Kasus pada Pembelajaran Pendidikan Agama*, *Jurnal Edukasi Islam*, Vol. 6, No. 2, hlm. 112–123.